

## METODE HAPPY QUR'ANI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KARAKTER RELIGIUS DI MADRASAH IBTIDAIYAH

**Amaliyah Ananda Baharudin**

UIN Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia  
amalyahananda3@gmail.com

**Apriliyanti Kartika Dewi**

UIN Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia  
aprilldachea19@gmail.com

**Nadlir**

UIN Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia  
nadlir@uinsby.ac.id

**Abstrak:** Pembelajaran Al-Qur'an sering dianggap membosankan di sekolah karena kecenderungan monoton. Untuk mengatasi hal ini, penelitian ini mengusulkan metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, dikenal sebagai metode Happy Qurani, khususnya untuk anak-anak MI. Metode ini mencakup unsur bernyanyi dan permainan tebak kata, di mana peserta didik diajak berpartisipasi dengan menyanyi dan bermain tebak kata terkait dengan materi Qur'an dan Hadits. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif, mengandalkan literatur sebagai sumber data. Metode Happy Qurani diharapkan dapat meningkatkan karakter religius, seperti istiqomah, amanah, dan tabligh, sehingga membantu meningkatkan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran dan mengatasi kebosanan di kelas.

**Kata kunci:** Al-Quran, *Happy Qurani*, motivasi.

**Abstract:** *The teaching of the Qur'an is often perceived as monotonous in schools due to its repetitive nature. To address this issue, this research proposes an enjoyable and interactive teaching method known as the Happy Qurani method, particularly designed for elementary Islamic schools (Madrasah Ibtidaiyah or MI). This method incorporates elements of singing and word guessing games, where students are encouraged to participate by singing and engaging in word guessing related to Qur'anic and Hadith materials. This study adopts a literature review research method with a qualitative approach, relying on literature as the primary source of data. The Happy Qurani method is expected to enhance religious character traits, such as steadfastness (istiqomah), trustworthiness (amanah), and conveying the message (tabligh). This, in turn, aims to increase students' enthusiasm for learning and alleviate boredom in the classroom.*

**Keywords:** *Al-Quran, Happy Qurani, motivation.*



Naskah ini berada di bawah kebijakan akses terbuka dan Creative Common Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>); oleh karena itu, segala penggunaan, distribusi, dan reproduksi artikel ini, di media apa pun, tidak dibatasi selama sumber aslinya disebutkan dengan benar.

## Pendahuluan

Pembelajaran dan pendidikan merupakan sebuah upaya dalam mencerdaskan generasi bangsa. Pada dasarnya, pendidikan dan pembelajaran di sekolah terbagi menjadi beberapa tingkatan, mulai dari tingkat dasar sampai menengah. Pendidikan yang berada di tingkat dasar seperti di madrasah bertujuan membekali insan muda untuk menghadapi tantangan global dengan berpegang teguh pada nilai ajaran islam baik bersumber dari Al-Quran maupun hadis. Al - Quran merupakan pedoman hidup manusia yang bersifat holistik, komprehensif, luas, dan mendalam. Selaras dengan hal itu, Al-Quran hadir memberi petunjuk dan mengajak manusia untuk menuju jalan kebenaran. Selain Al-quran, Hadis juga menjadi sumber hukum islam yang dimana hadis ini memuat segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad.<sup>1</sup> Hadis ini juga menduduki posisi yang esensial setelah Al-Quran yang dimana dijadikan sebagai penjelas dari Al-Quran.

Berpacu pada hal tersebut, maka pemerintah menetapkan pembelajaran Al-Quran Hadis sebagai mata pelajaran wajib yang ada di madrasah. Di madrasah ibtidaiyah pembelajaran Al-Quran Hadis menitikberatkan pada kelancaran membaca dan menulis dengan baik dan benar.<sup>2</sup> Tak hanya itu, pembelajaran ini juga berupaya menanamkan nilai-nilai ajaran islam baik yang bersifat tekstual maupun kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits memberikan penekanan pada ayat tertentu untuk dapat dipelajari dengan baik makna yang terkandung di dalamnya dengan harapan dapat diamalkan untuk kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan upaya pembentukan karakter siswa yang religius di madrasah. Karakter ini yang juga dapat mendorong berkembangnya aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam diri peserta didik nantinya.<sup>3</sup>

Dalam membangun karakter dan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka disinilah peran guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik. Dalam hal ini pendidik atau guru bukan hanya dituntut untuk menguasai materinya saja, akan tetapi juga diharapkan mampu menguasai kelas dan menciptakan pembelajaran yang bermakna.<sup>4</sup> Menginisiasi hal demikian, maka metode pembelajaran yang digunakan juga hendaknya mampu mengajak peserta didik turut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga diharapkan nantinya mereka dapat mengambil hal-hal esensial dalam pembelajaran tersebut.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) biasanya selalu mengunggulkan pelajaran-pelajaran agamanya bagi para peserta didik disamping pelajaran umum, karena agama adalah kunci kebermanfaatannya

<sup>1</sup> Zulkipli Nasution, "Strategi Pembelajaran Quran Hadis Dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Alquran Hadis," *Jurnal Al-Fatih* 3, no. 2 (2020): 269–80, <https://doi.org/10.30821/alfatih.v3i2.101>.

<sup>2</sup> Satriani Satriani, "Rancangan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Project Based Learning Pada Madrasah Ibtidaiyah," *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 3 (April 20, 2022): 3515–24, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2503>.

<sup>3</sup> Latifah Hanum, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kontekstual Di MTs. Pendidikan Agama Islam Medan (Studi Kasus Pada Pembelajaran Daring)," *Fitrah: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (September 19, 2021): 66–79, <https://doi.org/10.53802/fitrah.v2i1.62>.

<sup>4</sup> Abd Rajab Sida, "Esensi Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam," *Istiqra' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 7, no. 2 (April 7, 2020): 74–88.

hidup. Madrasah biasanya memiliki banyak prestasi di bidang pelajaran agama, salah satunya Al-Qur'an Hadits. Namun, saat ini banyak sekali peserta didik yang kurang memahami pelajaran ini karena berbagai alasan, salah satunya adalah kejenuhan akibat gaya dan metode guru yang kurang menarik bagi peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian Setiowati (2014) yang mengatakan bahwa penerapan berbagai strategi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

Anggapan belajar Al-Qur'an itu membosankan mungkin sudah banyak terjadi di berbagai sekolah, karena masih banyak pembelajaran Al-Qur'an yang terlihat monoton. Misalnya dengan metode ceramah, guru hanya menerangkan kemudian peserta didik diminta menghafal, kemudian pembelajaran selesai. Padahal metode pembelajaran merupakan aspek penting dalam penerimaan materi kepada siswa. Hal ini telah disebutkan pula dalam penelitian oleh Ansari M.I (2019) tentang Penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran tajwid di Rumah Qur'an An-nur Banjarmasin. Namun, perlu digaris bawahi pula bahwa dalam menentukan metode, guru sudah harus memahami materi yang disampaikan dan paham betul karakteristik peserta didik yang dihadapi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Metode bernyanyi dianggap efektif dalam pembelajaran bagi peserta didik SD/MI. Ridwan, dkk (2019) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an merupakan alternatif dalam mengatasi kesulitan peserta didik dalam belajar, karena usia mereka adalah usia anak yang masih senang bernyanyi.

Berdasarkan paparan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap lebih dalam metode Happy Qur'ani, yakni metode pembelajaran yang mengkombinasikan antara metode bernyanyi dan permainan tebak kata untuk menstimulus peserta didik lebih aktif sehingga dapat diperoleh pembelajaran yang lebih bermakna. Selain itu, dengan hal tersebut diharapkan mereka dapat meningkatkan motivasi mereka dalam belajar Al-Quran Hadis dan secara bertahap mampu menumbuhkan karakter religius dalam dirinya.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau studi literatur dimana peneliti mengandalkan berbagai literatur untuk memperoleh data penelitian dan menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dihasilkan berupa kata atau deskripsi. Penelitian kepustakaan atau penelitian literatur adalah penelitian yang tempat kajiannya adalah pustaka atau literatur. Pada penelitian ini, penelitian dilakukan dengan memanfaatkan kajian-kajian yang mana serupa atau berhubungan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### *Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah*

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang telah direncanakan sebelumnya dengan mengkoordinasikan seseorang atau suatu kelompok agar bisa belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu pelajaran yang penting dalam pendidikan agama. Al-Qur'an Hadis menjadi salah satu pelajaran yang mampu membentuk watak dan kepribadian peserta didik, karena Al-Qur'an Hadis menjadi salah satu bekal untuk mempraktikkan nilai-nilai aqidah agama dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga formal pendidikan yang mengunggulkan proses pembelajarannya pada nilai-nilai agama Islam, terutama Alquran dan Hadits. Mata pelajaran Alquran Hadits pada madrasah ibtidaiyah diajarkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al Quran dan Hadits sejak dini sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah swt. Terlebih lagi kita menyadari didalam Islam terdapat ibadah-ibadah yang memerlukan keterampilan membaca dan memahami Alquran, seperti shalat, mengaji, dan membaca do'a, yang mana dalam ibadah-ibadah tersebut tidak dapat dipisahkan dalam Al-Qur'an dan Hadis yang merupakan pedoman bagi umat islam.

#### *Metode Happy Qur'ani dalam Pembelajaran Qur'an Hadits*

Dalam sebuah pembelajaran yang interaktif dibutuhkan sebuah metode yang mampu membangkitkan motivasi peserta didik untuk turut berpartisipasi di dalamnya. Metode sendiri merupakan cara untuk melaksanakan sesuatu. Dari segi pendidikan, metode dimaknai sebagai cara atau langkah yang dilaksanakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dalam memilih metode pembelajaran hendaknya guru mempertimbangkan beberapa prinsip yakni dari segi pendekatan, didasarkan dari belajar dan melakukan, dan bertujuan mengembangkan kemampuan sosial, keingintahuan, dan kreativitas peserta didik.<sup>5</sup> Atas dasar tersebut. Menginisiasi hal tersebut, dalam pembelajaran Al-Quran Hadis maka diperlukan metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif yakni metode Happy Qurani. Metode ini menggabungkan beberapa metode pembelajaran seperti bernyanyi dan permainan tebak kata. Dalam metode happy qurani ini peserta didik nantinya diajak untuk bernyanyi dan bermain tebak kata berkaitan dengan materi pembelajaran Qur'an Hadits. Metode bernyanyi sendiri merupakan langkah efektif untuk menanamkan kosakata baru dari ayat Al-Quran.

Pada dasarnya anak-anak cenderung lebih mendengarkan sesuatu dengan nyanyian. Metode menyanyi merupakan sebuah cara untuk memberikan pemahaman bermakna kepada anak melalui berdendang diiringi melodi yang riang. Namun perlu diperhatikan nada harus sesuai dengan anak-anak dan kosakata di dalamnya mudah dipahami serta juga mengandung nilai religius di dalamnya. Hal ini didasari atas langkah preventif agar tidak terjadinya gap antara guru dan peserta didik. Selain itu perkembangan anak terutama motoriknya akan terangsang dengan baik dan optimal sebab menyanyi dapat mendorong terciptanya kondisi yang riang gembira hal ini juga secara tidak langsung dapat membentuk dan mengembangkan kemampuan peserta didik baik dari segi intelektual, moral, dan spiritual, serta sosial emosionalnya.<sup>6</sup> Pembelajaran Qur'an Hadis yang merupakan muatan pelajaran dengan isi yang kompleks menuntut siswa untuk lebih cermat dengan emosi yang stabil. Diperlukan metode bernyanyi ini yakni untuk menumbuhkan antusiasme dan motivasi. Dengan adanya motivasi yang terbentuk melalui metode ini, peserta didik akan antusias dalam pembelajaran dan diharapkan karakter religius dari pembelajaran Quran Hadis dapat tertanam pada diri peserta didik dengan optimal.

Metode bernyanyi ini juga dapat dipadukan dengan permainan tebak kata. Tujuan dari permainan ini yakni diantaranya untuk meningkatkan kreativitas, membangkitkan jiwa yang

---

<sup>5</sup> Sida, Abd Rajab. "Esensi Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam." *Istiqra` : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 7, no. 2 (April 7, 2020): 74–88.

<sup>6</sup> Umar Manshur, Nadia Ainun Nufus, and Fitriya Eka Putri Rinjani, "Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Siswa RA Menggunakan Metode Bernyanyi Dan Bermain," *JCES (Journal of Character Education Society)* 6, no. 4 (October 3, 2023): 731–41, <https://doi.org/10.31764/jces.v6i4.17589>.

kompetitif, menimbulkan antusiasme, dan biasanya memberikan kesan tersendiri sehingga sulit dilupakan.<sup>7</sup> Secara kognitif, permainan ini menuntut peserta didik untuk cepat berpikir yang tentunya menstimulasi kinerja otaknya agar berjalan lebih cepat.. Permainan ini juga turut melatih konsentrasi peserta didik. Konsentrasi yang baik akan mendukung siswa dalam menangkap materi pembelajaran.dengan indikasi dari pandangan siswa, perhatian, ekspresi, keterampilan lisan terutama ketika menjawab.<sup>8</sup> Tebak kata merupakan salah satu permainan edukatif yang terbukti dapat menunjukkan perubahan perilaku peserta didik menjadi lebih interaktif dengan sesamanya. Selain itu yang paling esensial yakni mampu menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri peserta didik. Dari kedua metode tersebut baik menyanyi dan tebak kata jika digabungkan dengan pengelolaan pembelajaran sedemikian rupa tentunya akan berdampak baik ketercapaian tujuan pembelajaran.<sup>9</sup> Hal ini juga dapat mempengaruhi perkembangan anak menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya.

*Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Menggunakan Metode Happy Qur'ani dalam Meningkatkan Motivasi dan Karakter Religius Siswa*

Pembelajaran al quran hadits merupakan pembelajaran wajib yang ada di madrasah. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits memberikan penekanan pada ayat tertentu untuk dapat dipelajari dengan baik makna yang terkandung di dalamnya dengan harapan dapat diamalkan untuk kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan upaya pembentukan karakter siswa yang religius di madrasah. Karakter ini yang juga dapat mendorong berkembangnya aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam diri peserta didik.<sup>10</sup> dalam pembelajaran alquran hadits yang membutuhkan pemahaman yang mendalam terkait al quran dan hadist tentunya diperlukan sebuah metode yang tepat khususnya bagi kelas dasar. Peserta didik di kelas dasar jauh lebih rumit pengkondisian kelasnya. Hal ini karena rentang usia 6-12 tahun adalah masa kanak-kanak akhir yang dimana masa ini merupakan masa bermain dengan ciri anak suka keluar rumah dan dapat memilih teman untuk bermain. Selain itu, Adanya proses pengembangan kepribadian yang menuntut kebebasan menyebabkan orang tua beranggapan bahwa di masa tersebut anak lebih sulit diatur dan cenderung mengundang problematika. Kemudian atas dasar itulah maka diperlukan pembelajaran yang menyenangkan selama di kelas selain itu menstimulasi pengembangan kepribadian juga dapat memotivasi siswa. Sehingga kedepannya materi yang diajarkan dapat tersimpan dengan baik di memori dan dapat mengamalkan ajaran dalam Al-Quran hadits.<sup>11</sup> Pada pembelajaran Al-Quran Hadits memuat ajaran ajaran agama. Ajaran agama tentunya memuat aspek aspek nilai religius dan spiritualitas. Diharapkan dengan diamalkannya ajaran tersebut secara tidak langsung dapat menginternalisasi nilai karakter religius.

---

<sup>7</sup> Aulia Zahrotul Lillahi Rachman Hidayati and Laily Maziyah, "Penerapan Metode Bermain Dalam Pembelajaran Mufradat Untuk Siswa Kelas 8 MTsN 2 Malang | Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor," accessed December 2, 2023, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/shibghoh/article/view/10999>.

<sup>8</sup> Dayita Wahyu Adinda, Nurlia Hidayati, and Awanisul Huduni, "Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 4A SDN 37 Cakranegara Melalui Permainan Tebak Kata Dan Tebak Gaya Dalam Pembelajaran," *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 2 (October 28, 2023): 15–18.

<sup>9</sup> Erni Hidayanti et al., "Pendampingan Belajar Melalui Pemanfaatan Permainan Edukatif Tebak Kata Siswa SDN 1 Kalamangan," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 3, no. 2.2 (February 18, 2023): 1987–93.

<sup>10</sup> Hanum, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kontekstual Di MTs. Pendidikan Agama Islam Medan (Studi Kasus Pada Pembelajaran Daring)."

<sup>11</sup> Ichsan Anshory AM, Erna Yayuk, and Dyah Worowirastr E, "Tahapan dan Karakteristik Perkembangan Belajar Siswa Sekolah Dasar (Upaya Pemaknaan Development Task)," August 3, 2016, <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/7670>.

Table 1. Jenis Karakter Religius dan Ajarannya

Karakter Religius	Ajaran
Istikamah	Mengajarkan untuk konsisten untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkan dengan niat mendekatkan diri kepada Allah
Amanah	Mengajarkan untuk menjaga janji dengan penuh tanggung jawab
Tablig	Mengajarkan untuk menyampaikan segala sesuatu sesuai kebenaran didasarkan pada perintah Allah.

Penggunaan metode Happy Gurani membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Metode ini mengkombinasikan beberapa metode pembelajaran seperti bernyanyi dan permainan tebak kata. Kelebihan metode ini dapat membantu siswa agar lebih antusias dalam pembelajaran sehingga dapat mengatasi kebosanan di kelas.

Table 2. Tahap Pembelajaran Metode Happy Qurani

Tahapan	Tindakan Guru
Orientasi dan kontekstualisasi materi	Guru memaparkan materi dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari
Mengkoordinasikan Siswa	Guru kemudian membagi siswa ke beberapa kelompok
Menstimulus Siswa	Guru mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencontohkan bagaimana sistem pembelajaran menggunakan metode bermain tebak kata dan bernyanyi
Pengintegrasian Metode	Guru mengajak siswa bernyanyi dan melengkapi paragraf yang rumpang dalam lirik lagu tersebut.
Diskusi dan Tanya Jawab	Guru meminta siswa diskusi makna apa yang terkandung dalam lirik tersebut.
Penguatan dan Refleksi	Guru akan memberi penguatan terkait materi yang diajarkan

## Kesimpulan

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu pelajaran yang penting dalam pendidikan agama. Al-Qur'an Hadis menjadi salah satu pelajaran yang mampu membentuk watak dan kepribadian peserta didik, karena Al-Qur'an Hadis menjadi salah satu bekal untuk mempraktikkan nilai-nilai aqidah agama dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Metode Happy Qur'ani yakni metode pembelajaran yang mengkombinasikan antara metode bernyanyi dan permainan tebak kata untuk menstimulus peserta didik lebih aktif sehingga dapat diperoleh pembelajaran yang lebih bermakna. Tujuan dari permainan ini yakni diantaranya untuk meningkatkan kreativitas, membangkitkan jiwa yang kompetitif, menimbulkan antusiasme, dan biasanya memberikan kesan tersendiri sehingga sulit dilupakan. Karakter religius yang dapat meningkat dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yakni istikamah, amanah, dan tabligh. Kelebihan metode Happy Qurani yakni dapat membantu siswa agar lebih antusias dalam pembelajaran sehingga dapat mengatasi kebosanan di kelas.

## Daftar Pustaka

Adinda, Dayita Wahyu, Nurlia Hidayati, and Awanisul Huduni. "Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 4A SDN 37 Cakranegara Melalui Permainan Tebak Kata Dan Tebak Gaya Dalam Pembelajaran." *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 2 (October 28, 2023).

- Alawiyah, T. Pelaksanaan Pembelajaran Alquran Hadits di MI Nor Rahman Banjarmasin. (2013).
- Ansari, M. I. Penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran tajwid Di Rumah Qur'an An-nur Banjarmasin. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(2). (2019).
- Anshory AM, Ichsan, Erna Yayuk, and Dyah Worowirastrri E. "Tahapan dan Karakteristik Perkembangan Belajar Siswa Sekolah Dasar (Upaya Pemaknaan Development Task)," August 3, 2016. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/7670>.
- B DePorter, & Moh Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. (Bandung: Kaifa Learning, 2015).
- Hamzah B. Uno, et.al., *Desain Pembelajaran*, (Bandung, MQS Publishing 2010)
- Hanum, Latifah. "Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kontekstual Di MTs. Pendidikan Agama Islam Medan (Studi Kasus Pada Pembelajaran Daring)." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (September 19, 2021): 66–79. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v2i1.62>.
- Hidayanti, Erni, Nurul Wahdah, Setria Utama Rizal, Istiyati Mahmudah, and Uci Mellynia Anjani. "Pendampingan Belajar Melalui Pemanfaatan Permainan Edukatif Tebak Kata Siswa SDN 1 Kalamangan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 3, no. 2.2 (February 18, 2023).
- Hidayati, Aulia Zahrotul Lillahi Rachman, and Laily Maziyah. "Penerapan Metode Bermain Dalam Pembelajaran Mufradat Untuk Siswa Kelas 8 MTsN 2 Malang | Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor." Accessed December 2, 2023. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/shibghoh/article/view/10999>.
- Manshur, Umar, Nadia Ainun Nufus, and Fitria Eka Putri Rinjani. "Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Siswa RA Menggunakan Metode Bernyanyi Dan Bermain." *JCES (Journal of Character Education Society)* 6, no. 4 (October 3, 2023): 731–41. <https://doi.org/10.31764/jces.v6i4.17589>.
- Nasution, Zulkipli. "Strategi Pembelajaran Quran Hadis Dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Alquran Hadis." *Jurnal Al-Fatih* 3, no. 2 (2020): 269–80. <https://doi.org/10.30821/alfatih.v3i2.101>.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).
- Ridwan, Fajar, A., & Awaluddin. Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raudhatul Athfal. *Jurnal Didaktika: Jurnal Kependidikan Fakultas Tarbiyah IAIN Bone*. Vol. 13, No. 1. (2019).
- Satriani, Satriani. "Rancangan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Project Based Learning Pada Madrasah Ibtidaiyah." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 3 (April 20, 2022): 3515–24. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2503>.
- Setiowati, D. A. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di MI Muhammadiyah Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014. (2014). (Doctoral dissertation, IAIN).
- Sida, Abd Rajab. "Esensi Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam." *Istiqra': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 7, no. 2 (April 7, 2020).